

PENGARUH *SIZE, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY* TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE*

(Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021)



**Skripsi Oleh:
DWI RHOMA DONA
01031381924142
AKUNTANSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *SIZE*, *CAPITAL INTENSITY* DAN *INVENTORY INTENSITY*
TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* (STUDI PADA PERUSAHAAN
***FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK**
INDONESIA TAHUN 2019 – 2021).

Disusun oleh:

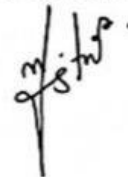
Nama : Dwi Rhoma Dona
NIM : 01031381924142
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 23 Februari 2023

Dosen Pembimbing



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19860513201542002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUI SIZE, CAPITAL INTENSITY, DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (STUDI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)

Disusun Oleh :

Nama : Dwi Rhoma Dona
NIM : 01031381924142
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 11 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 14 April 2022

Ketua,



Mcita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Anggota,

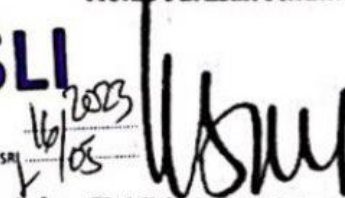


Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Rhoma Dona

NIM : 01031381924142

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *SIZE, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY*
TERHADAP *EFFECTIVE*
*TAX RATE***

**(Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019 – 2021)**

Pembimbing : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

Tanggal Ujian : 11 April 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Mei 2023

Pembuat Pernyataan,



Dwi Rhoma Dona
01031381924142

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Work hard in silence. Succes be your noise.”

(Frank Ocean)

"Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu."

(Ibnu Qayyim Al Jauziah)

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Pemberi
Pertolongan
- Nabi Muhammad SAW
- Orangtua dan keluarga yang mendukung dan mendoakanku
- Adik yang selalu membantuku
- Sahabat dan teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Size*, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity*, Terhadap *Effective Tax Rate* (Studi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)” adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program S1 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh *Size*, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity*, terhadap *Effective Tax Rate* (Studi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). Penulis berterima kasih atas keterlibatan semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun serta dapat digunakan untuk perbaikan serta penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun semua pihak yang berkepenting.

Palembang, 15 Mei 2023



Dwi Rhoma Dona
01031381924142

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** Atas segala Ridha dan kekuatan yang telah diberikan
2. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. **Dr. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. **Drs. H. Dian Eka., S.E., MM (Alm)** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus menjadi pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan sejak pertama kali memasuki masa kuliah hingga selesainya skripsi ini beserta jajarannya.
8. **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku pembimbing skripsi yang telah sangat banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

9. **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen penguji seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan kritik, saran dan masukan kepada penulis.
10. **Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. **Mbak Okky Kurnia Ningsih, S.E** yang membantu administrasi dan seluruh staf dan karyawan di lingkungan Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
12. **Terima kasih kepada diriku sendiri** yang sudah kuat dan pantang menyerah dari awal perkuliahan hingga saat ini serta sudah mampu berusaha keras dan bersemangat untuk bertahan sampai sekarang. Terima kasih untuk selalu yakin dan percaya bahwa dibalik semua kesusahan pasti ada kemudahan.
13. **Terima kasih kepada Mik dan Bak** yang selalu cik sayangi dan selalu menjadi support system pertama dalam hidup cik. Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah Mik dan Bak berikan kepada cik, cik mungkin tidak bisa menjadi seperti sekarang ini. Terima kasih selalu ada dan selalu mendoakan cik dimanapun cik berada. Semoga ini menjadi langkah awal yang cik lakukan untuk membahagiakan Mik dan Bak serta semoga Mik dan Bak selalu dilindungi Allah SWT.

14. **Terima kasih kepada Ayukku, adik adikku** yang selalu mendengarkan keluh kesahku selama ini dan menjadi orang yang selalu berperan penting dalam hidupku.
15. **Terima kasih sahabatku Erma Ramayani** sudah menemani proses berkembangku, aku sangat bersyukur sudah kenal dan akrab sampai saat ini, terima kasih atas kebaikan yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu dan sudah mendengarkan serta berbagi cerita apapun itu dengan nyaman. Terima kasih telah sabar menghadapi mood burukku dan selalu bisa memahamiku. Semoga persahabatan ini akan berlangsung sampai kapanpun itu.
16. **Terima kasih untuk Gemusa** yang sangat berjasa dalam perkuliahanku selama ini yaitu Sita, Dita, Septi, Selly, Icha karena selalu menemani dan menyebarkan semangat selama belajar dari semester 2 sampai dengan terakhir didunia perkuliahan ini. Sangat bersyukur dan berterima kasih banyak bisa kenal dengan orang-orang baik seperti kalian. Terima kasih sudah menjadi bagian dari ceritaku selama ini. Semoga kalian senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta dapat menggapai semua cita-cita yang sering kita ceritakan dan juga semoga mendapatkan jodoh yang diimpikan.
17. **Terima kasih untuk Adel** partnerku jajan dan jalan-jalan dan **Dwiega** partnerku sharing walaupun lemot tapi kalian sudah banyak membantu selama perkuliahan dan berbagi cerita random.
18. **Terima kasih sahabatku Nadya, Rana, Dwik, Icak, Junek, dan Ameng** yang sudah berbagi cerita walaupun sudah jarang bertemu tapi semoga hubungan persahabatan kita akan tetap berjalan dalam waktu yang panjang,

aku sangat bersyukur telah mengenal kalian semua. Teruntuk Junek terima kasih sudah memberikan tumpangan tempat selama pk2 berlangsung, dan Nadya terima kasih banyak sudah membantu dan memberikan tumpangan selama ini. Karena tanpa kebaikan dari papa mama kalian berdua mungkin aku pada saat itu sudah tidak tau harus bagaimana. Semoga kebaikan kalian akan dibalas oleh Allah SWT.

19. **Terima kasih sahabatku Tisu** dengan segala kerandoman mu, pencair suasana dan kelemotan tisu jadi terkadang bikin emosi tapi itu lucu dan **Kenni** sudah mau berjuang bersama sejak kita sama-sama masuk Akuntansi, lalu saling kenal satu sama lain dan menjadi akrab sampai saat ini. Teruntuk Kenni walaupun kita tidak sama-sama yudisium dan wisuda, Kenni bakalan jadi teman seperjuangan aku sampai kapanpun itu. Kenni harus bisa semangat dan aku tau Kenni mampu untuk menghadapi segala rintangan didalam perkuliahan ini. Semoga kita bertiga menjadi orang yang sukses dan pastinya bisa membahagiakan kedua orang tua kita.
20. **Teman-teman Ikatan Mahasiswa Akuntansi** yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama mengikuti IMA 1 tahun ini. Terima kasih sudah menjadi rumah selama 1 tahun.
21. **Teman-teman Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi** yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama mengikuti BEM 2 tahun ini. Terima kasih sudah menjadi rumah selama 2 tahun

22. **Teman-teman akuntansi angkatan 2019** semoga selalu dilancarkan dan selalu kuat, kalian bisa dan mampu untuk menghadapi segala rintangan yang ada.
23. **Semua pihak yang terlibat** secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Palembang, 15 Mei 2023



Dwi Rhoma Dona
01031381924142

ABSTRAK

PENGARUH *SIZE*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *INVENTORY INTENSITY*, TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021)

Oleh:
Dwi Rhoma Dona
Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *size*, *capital intensity* dan *inventory intensity* berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yaitu laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor konsumen primer subsektor *food and beverages* selama periode 2019-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan total sampel 48 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *size*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu periode pengamatan dalam penelitian ini masih terbilang pendek yaitu tiga tahun terhitung dari tahun 2019-2021 serta objek dalam penelitian ini hanya berfokus kepada perusahaan sektor konsumen primer subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

Kata Kunci: *Size*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Effective Tax Rate*

Ketua



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP.198605132015042002

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF SIZE, CAPITAL INTENSITY, AND INVENTORY INTENSITY OF EFFECTIVE TAX RATE (Study on food and baverage companies listed in Indonesia Stock Exchange 2019-2021)

By:

Dwi Rhoma Dona
Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

The study aims to examine the effect of size, capital intensity and inventory intensity on effective tax rate. The data type in this research was secondary data which is the financial report listed in Indonesia Stock Exchange. The population in this study was consumer non-cyclicals companies sub sector food and beverage on 2019-2021. Sample was taken by purposive sampling method with total observations were 48. The method of analysis used multiple linear analysis. The result of this study are size, capital intensity and inventory intensity has no effect on effective tax rate. Limitation on this study are observation period were too short because only three years so that can not describe current condition and also the object in this paper only focused on consumer non cyclicals companies sub sector food and beverage listed in Indonesia Stock Exchange on 2019-2021.

Keyword: Size, capital intensity, inventory intensity and effective tax rate

Chairman,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

*Acknowledge by,
Head of Accounting Departemen*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Dwi Rhoma Dona

NIM : 01031381924142

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh *Size, Capital Intensity, Inventory Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021).

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 3 Mei 2023

Dosen Pembimbing,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dwi Rhoma Dona
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Teluk Kijing, 5 Desember 2000
Agama : Islam
Alamat : Anugerah permai 3 Blok B No 5
Email : 2rhomadona@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2007 : TK Wulandari Pratiwi
2007 – 2013 : MI-Atthohiriyah
2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Lais
2016 – 2019 : SMA Negeri 6 Palembang
2019 – 2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi Mahir I di Prospek (2021)
2. Kursus Akuntansi Mahir II di Prospek (2022)

PENGALAMAN MAGANG

1. Divisi Akuntansi di BPKAD Sumatera Selatan (Juni 2022)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota divisi *financing and business* IMA FE Unsri (2019-2020)
2. Anggota divisi *Creative Economy and Business* BEM KM FE Unsri (2021-2023)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	xiv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	xv
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	xvi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
UCAPAN TERIMA KASIH	xix
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT	xxv
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xxvi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxvii
DAFTAR ISI	xxviii
DAFTAR TABEL	xxix
BAB I	30
PENDAHULUAN	30
1.1. Latar Belakang	30
1.2. Perumusan Masalah	40
1.3. Tujuan Masalah	40
1.4. Manfaat Penelitian	41
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Target dan Realisasi Pajak Tahun 2019-2021.....	6
--	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber pendapatan terbesar di Indonesia untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran negara adalah pengertian dari pajak. Pajak memegang peranan penting sebagai alat bagi pemerintah dalam pembangunan nasional untuk kepentingan masyarakat. Sebagai wajib pajak, membayar pajak merupakan sebagai tanda bukti untuk membantu pemerintah melaksanakan berbagai rencana pembangunan nasional. Pemungutan dan pelaksanaan pajak sendiri masih belum optimal, sehingga pemerintah perlu memastikan pajak di Indonesia dikelola dengan baik dan benar. Besarnya pajak yang dibayarkan dapat mengubah perkembangan suatu negara (Allo, Alexander, & Suwetja, 2021).

Timbulnya perbedaan kepentingan membuat perusahaan menempuh berbagai upaya dalam meminimalkan beban pajaknya. Pemerintah berupaya untuk mendapatkan pemasukan negara dengan jumlah yang sebesar mungkin. Penurunan pajak disebabkan perbedaan anggapan antara perusahaan dengan pemerintah. Anggapan mengenai pajak yang dimiliki perusahaan tidak sama dengan anggapan pemerintah mengenai pajak sebagai pemasukan negara. Timbulnya upaya agresivitas pajak dikarenakan perusahaan memiliki anggapan bahwa pajak sebagai beban yang bisa mengurangi laba bersihnya. Optimalisasi perpajakan yang dilakukan pemerintah untuk mendapatkan pemasukan secara maksimal, tidak sejalan dengan keinginan perusahaan agar memiliki keuntungan yang maksimal. Langkah yang dilakukan perusahaan dalam mengurangi beban

pajak memang tidak semuanya melanggar aturan perpajakan (Soelistiono, Adi, & Wacana, 2022).

Pengurangan beban pajak yang semakin besar bisa dianggap bahwa perusahaan berperilaku agresif terhadap pajaknya. Menurut Pinareswati & Mildawati, (2020) menyatakan bahwa tingkat agresivitas pajak perusahaan dalam suatu negara bisa digambarkan melalui *tax ratio* negara tersebut. Agresivitas pajak bisa dilakukan perusahaan salah satunya dengan modal yang didapat melalui utang pada pihak luar sebagai bentuk pendanaan. Utang yang ditimbulkan menjadi penting karena menyebabkan naiknya kewajiban pembayaran bunga dan mengurangi keuntungan perusahaan. Keuntungan yang menurun akibat kenaikan beban bunga, juga menyebabkan penurunan pada beban pajak perusahaan.

Penggunaan berlebihan atas utang perusahaan untuk meminimalisir penghasilan kena pajak dengan mengklaim berlebihan pengurangan pajak untuk beban bunga, penggunaan berlebihan atas kerugian pajak merupakan pengertian dari agresivitas pajak. Transaksi mayoritas yang sering dilakukan dalam agresivitas pajak adalah secara efektif menambah pengurangan pajak melalui bunga, kerugian pajak, dan biaya yang dapat digunakan perusahaan untuk mengimbangi penilaian pendapatan, sehingga mengurangi pajak penghasilan dan jumlah pajak terhutang perusahaan. Hal ini disimpulkan bahwa agresivitas pajak merupakan bagian dari manajemen pajak dalam hal perencanaan pajak. Hal ini jika dikaitkan dengan penghindaran atau penggelapan pajak, perencanaan agresivitas pajak lebih mengarah pada penghindaran pajak, yang termasuk dalam tindakan legal dalam upaya untuk mengurangi pajak yang harus dibayarkan

perusahaan. Hal ini terdapat pembeda antara penghindaran pajak dan agresivitas pajak yaitu dalam kegiatan agresivitas pajak, kegiatan perencanaan untuk mengurangi pajak terhutang dilakukan lebih *agresive* dan berkaitan dengan tarif pajak efektif. Perusahaan merupakan ukuran penting dari beban pajak bagi para pembuat kebijakan untuk jenis usaha tertentu dan dalam pemberian intensif kepada wajib pajak. Pajak efektif ini juga bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut dalam manajemen sistem perpajakan yang berlaku, karena apabila perusahaan memiliki pajak efektif yang lebih tinggi dari yang ditetapkan maka perusahaan kurang maksimal dalam memaksimalkan intensif-intensif perpajakan yang ada maka dapat memperkecil pembayaran pajak dari laba komersial (Siboro & Santoso, 2021).

Penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak. Menurut Niandari & Novelia (2022) menjelaskan bahwa perusahaan akan terlibat dalam strategi 3 perencanaan pajak yang agresif untuk meminimalkan, menghilangkan atau menunda kewajiban pajak. Fenomena ini menyiratkan bahwa sesungguhnya ada rasa tidak senang perusahaan untuk membayar pajak karena dirasa tidak mendapatkan imbalan langsung yang dapat memberikan keuntungan bagi pembayar pajak. Perencanaan pajak yang diperbolehkan dalam peraturan perpajakan dapat dilakukan dengan mengurangi pajak terutang. Cara untuk meminimalisir pajak yaitu perusahaan akan mendorong manajemennya untuk lebih memperhatikan pajak. Umumnya perusahaan melalui manajemen akan melakukan perencanaan pajak yang dapat menurunkan beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan baik dengan cara legal maupun cara ilegal. Cara

ilegal untuk meminimalisir tanggungan pajak adalah dengan cara penggelapan pajak terkait dengan penggunaan cara yang melanggar hukum untuk mengurangi bahkan menghilangkan beban pajak atau lebih dikenal sebagai penggelapan pajak (*tax evasion*), sedangkan cara legal untuk meminimalisir tanggungan pajak adalah dengan cara memanfaatkan celah (*loopholes*) yang terdapat dalam peraturan perpajakan yang ada untuk menghindari pembayaran pajak, atau melakukan transaksi yang tidak memiliki tujuan selain untuk menghindari pajak atau yang lebih dikenal sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Djaya & Pradipta, 2022).

Kasus penghindaran pajak yang pernah terjadi di Indonesia yaitu PT Bentoel Internasional Investama Tbk yang telah menjadi sektor rokok terbesar keempat setelah PT Djarum. Berdasarkan nasional.kompas.com yang ditulis pada tanggal 31 Mei 2018 menyatakan bahwa urutan perusahaan rokok terbesar di Indonesia adalah PT HM Sampoerna Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT Djarum, dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Berdasarkan laporan dari Lembaga *Tax Justice Network* pada Rabu, 8 Mei 2019 yang menyatakan terdapat perusahaan tembakau yang dikelola *British American Tobacco* (BAT) yang melaksanakan penghindaran pajak lewat PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Penghindaran pajak dilakukan dengan metode mengambil beberapa utang pada tahun 2013 sampai 2015 dari *Rothmans Far East BV* yang merupakan perusahaan afiliasi di Belanda sebagai bentuk pembayaran ulang utang bank serta pembayaran peralatan dan mesin. Bunga yang dibayarkan oleh perusahaan akan menurunkan penghasilan kena pajak yang ada di Indonesia, sehingga kredit pajak yang

dibayarkan akan berkurang yang menyebabkan negara akan menanggung kerugian sebesar US\$14 juta setiap tahunnya (kontan.co.id, 2019).

Contoh lain penghindaran pajak di Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa kesehatan terafiliasi perusahaan di Singapura, yakni PT Rajawali Nusantara Indonesia (PT RNI). PT RNI diduga melakukan upaya penghindaran pajak, padahal memiliki aktivitas cukup banyak di Indonesia yakni di Jakarta, Solo, Semarang, dan Surabaya. Modus yang umum dilakukan adalah mulai dari perusahaan atau perseorangan datang ke suatu wilayah negara bukan untuk kepentingan pekerjaan misalnya wisata dan juga administrasi hingga kegiatan yang dilakukan untuk menghindari kewajiban pajak. PT RNI adalah salah satu contoh dari kegiatan yang dimaksud. Secara badan usaha, PT RNI sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas. Perusahaan tersebut dari segi permodalan menggantungkan hidup dari utang afiliasi. Artinya, pemilik di Singapura memberikan pinjaman kepada RNI di Indonesia. Pemiliknya tidak menanam modal, tapi memberikan seolah-olah seperti utang, di mana ketika utang itu bunganya dibayarkan itu dianggap sebagai dividen oleh si pemilik di Singapura. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai utang mengurangi pajak, perusahaan ini praktis bisa terhindar dari kewajiban. Laporan keuangannya tercatat kerugian demikian besar. Tahun 2014 dalam laporan keuangan PT RNI tercatat utang sebesar Rp 20,4 miliar. Omset perusahaan hanya Rp 2,178 miliar. Belum lagi ada kerugian ditahan pada laporan tahun yang sama senilai Rp 26,12 miliar. Jadi intinya dari segi laporan keuangan ini sudah tidak logis (kompas.com)

Indonesia menerima pendapatan negara sebesar Rp1.957,2 triliun pada

tahun 2019 (90,4% dari target APBN 2019), sedangkan pertumbuhan pendapatan negara pada tahun 2018 sebesar 1,7%. Hal tersebut disebabkan atas dampak perlambatan ekonomi global yang disebabkan oleh aktivitas ekonomi domestik. Pendapatan negara pada tahun 2020, Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No 72 Tahun 2020 Indonesia menerima sebesar Rp1.019,6 triliun atau 85,7%. Angka tersebut menurun dikarenakan dampak dari Covid-19 yang memengaruhi komoditas dan aktivitas masyarakat ditengah ekonomi yang melemah. Jumlah penerimaan negara yang terealisasi pada tahun 2021 sebesar Rp2.011,3 triliun. Realisasi penerimaan ini melebihi target yang ditetapkan dalam UU APBN 2021 sebesar 15,35%. Pajak telah terealisasi pada tahun 2021 dengan total Rp1.547,8 triliun, atau 107,15% dari target yang ditetapkan dalam UU APBN 2021. Pencapaian tersebut telah melampaui capaian sebelum pandemi tahun 2019 sebesar Rp 1.546,1 triliun Mulyani, (2022). Berikut merupakan perkembangan pendapatan negara atau penerimaan pajak tahun 2019-2021:

Tabel 1.1. Target dan Realisasi Pajak Tahun 2019-2021 (Dalam Triliun)

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2019	1.577,6	1.957,2	90,4%
2020	1.198,8	1.019,6	85,7%
2021	1.743,6	2.003,1	114,9%

Sumber: Data diolah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023

Penulis memilih perusahaan sektor manufaktur subsektor *food and beverages* sebagai sampel dalam penelitian ini dikarenakan industri *food and beverages* Indonesia terus mengalami perkembangan pesat, Sektor makanan dan minuman juga memberikan kontribusi positif terhadap penerimaan pajak dan ekspansi ekonomi secara nasional. Salah satu kekuatan pendorong pertumbuhan industri dan ekonomi adalah sektor makanan dan minuman. Salah satu aset

Indonesia di sektor *food and beverages* adalah kekayaan sumber daya alam negara dan permintaan domestik yang terus meningkat (kemenperin.go.id).

Menurut data realisasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), hal tersebut terlihat dari pertumbuhan ekspor yang positif selama setahun terakhir. Industri makanan dan minuman mampu mengekspor hingga \$31,2 miliar pada tahun 2020. Nilai ini meningkat 13,94% dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya mencapai \$27,4 miliar. Tahun 2018 dan 2019 nilai ekspor industri makanan dan minuman sebelumnya terus menurun, namun telah terjadi kenaikan pada tahun 2020 yaitu industri makanan mampu mengekspor hingga 39,9 juta ton. Berdasarkan informasi tersebut, tingkat industri ini cukup stabil dibandingkan dengan sektor lain bahkan pada saat krisis ekonomi, karena sebagian makanan dan minuman masih menjadi kebutuhan utama masyarakat (bkpm.go.id). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sebesar Rp775,1 triliun pada tahun 2021, nilai ini meningkat 2,54% dari tahun 2020 sebesar Rp755,91 triliun (dataindonesia.id).

Menurut penelitian Allo, Alexander, & Suwetja (2021) kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak adalah membayar pajak yang nilainya dihitung berdasarkan keuntungan bersihnya selama satu periode akuntansi. Apabila pendapatan perusahaan besar maka akan semakin meningkat juga pajak yang akan dibayarkan perusahaan. Keinginan suatu perusahaan adalah mendapatkan laba yang besar tetapi pajak yang diperoleh perusahaan kecil. Salah satu cara untuk meminimalkan kredit pajak yaitu dengan menggunakan teknik penghindaran

pajak. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah salah satu teknik dalam menghindari pembayaran pajak yang dilaksanakan secara legal dan aman yang tidak berlawanan dengan ketentuan umum perpajakan, yang mana menggunakan teknik yang memanfaatkan celah yang terdapat dalam Undang-undang Peraturan Perpajakan untuk meminimalisir kredit pajak terutang. Penghindaran pajak adalah upaya untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam Undang-undang perpajakan yang umumnya tidak diatur dengan tidak melanggar hukum pajak. Upaya untuk menekan tindakan *tax avoidance*, pemerintah menawarkan insentif kepada perusahaan untuk mengurangi pajak penghasilan badan, seperti yang tercantum dalam peraturan UU No. 36 Tahun 2008 Pasal 17 ayat (2) huruf b mengenai penyederhanaan tarif pajak. Tarif pajak diturunkan dari 28% menjadi 25%. Ketentuan ini berlaku sejak tahun 2010. Saat itu, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020, tarif PPh badan diturunkan menjadi 22%. *Offset* sebesar 3% ini untuk wajib pajak badan dalam mengantisipasi dampak pandemi COVID-19, berlaku pada tahun 2020 dan 2021. Tarif pajak yang lebih rendah diyakini menguntungkan wajib pajak dan meningkatkan pendapatan wajib pajak badan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menilai terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk membayar pajak diantaranya *size*, *capital intensity*, *inventory intensity*. Ada beberapa cara untuk melakukan pengurangan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan, salah satunya yakni pada proporsi asset tetap pada suatu perusahaan yang memiliki jumlah asset cukup besar, maka akan memiliki beban pajak yang lebih rendah apabila

dibandingkan dengan perusahaan yang jumlah asetnya lebih kecil, hal ini disebabkan karena pada situasi ini perusahaan mendapatkan keuntungan yang berasal dari beban depresiasi yang ditanggung oleh perusahaan. Perusahaan dapat mengambil tindakan sendiri dalam mengurangi pajak yang dibayarkan sesuai peraturan perpajakan berdasarkan kesempatan yang diberikan oleh pihak pemilik. Pengurangan beban pajak perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai cara, tingkat persediaan atau *inventory intensity* yang tinggi misalnya dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Hal ini karena timbulnya beban-beban bagi perusahaan akibat dari adanya 7 persediaan. Beban-beban tersebut akan mengurangi laba bersih perusahaan dan mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Manajer akan berusaha meminimalisir beban tambahan karena banyaknya persediaan agar tidak mengurangi laba perusahaan. Tetapi di sisi lain, manajer akan memaksimalkan biaya tambahan yang terpaksa ditanggung untuk menekan beban pajak yang dibayar perusahaan (Yahya, Agustin, & Nurastuti 2022).

Faktor yang memengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) secara langsung yaitu *size* atau ukuran perusahaan. Penelitian terdahulu telah beberapa kali dilakukan, diantaranya ialah Subiyanto (2021) dan Wijayanti & Muid (2020) yang menyatakan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap ETR, kemudian tidak sejalan dengan penelitian Rahmawati & Mildawati (2020) dengan kesimpulan bahwa *size* tidak berpengaruh terhadap ETR dan tidak sejalan dengan Yahya, Agustin, & Nurastuti (2022) dan Marsella (2019) yang menyatakan bahwa *size* berpengaruh signifikan namun memiliki arah negatif terhadap variabel ETR.

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi ETR adalah *capital intensity* atau intensitas modal. Menurut penelitian Siboro & Santoso (2021) dan Yahya, Agustin, & Nurastuti (2022) intensitas modal berpengaruh signifikan dan menguntungkan terhadap ETR, kemudian tidak sejalan dengan penelitian Chytia & Pradana (2021) intensitas modal belum terbukti berpengaruh terhadap variabel ETR secara signifikan. Intensitas modal mengacu pada manajemen yang menginvestasikan dalam bentuk aset tetap. Semakin besar kekayaan perusahaan, semakin rendah beban pajak yang dibayarkan, semakin banyak kekayaan perusahaan tersebut. Hal ini karena perusahaan dengan aset besar dapat mengatur pajaknya secara tepat dan efektif. *Capital intensity* merupakan efisiensi perusahaan dalam mengolah investasi untuk menghasilkan pendapatan Damayanti & Gazali (2020)

Faktor selanjutnya yang memengaruhi ETR yaitu variabel *inventory intensity*. Berdasarkan penelitian Lisnawati & Fajriana (2017) dan Yahya, Agustin, & Nurastuti (2022) yang menemukan bahwa intensitas persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ETR, kemudian berbeda dengan penelitian Siboro & Santoso (2021) dan Yahya, Agustin, & Nurastuti (2022) yang menyatakan bahwa intensitas persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ETR. Penelitian ini dipilih karena adanya *research gap* pada penelitian sebelumnya serta replikasi dari penelitian Yahya, Agustin, & Nurastuti (2022). Namun terdapat keterbaruan pada penelitian ini yaitu penulis menggunakan objek penelitian yang lebih spesifik yaitu perusahaan sektor manufaktur subsektor *food and beverages* dengan periode pengamatan 2019-

2021.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis berminat untuk meneliti perusahaan *food and beverages* Indonesia dan ingin mengetahui bagaimana pengaruh variabel *size*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* terhadap variabel ETR periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 berjudul “**Pengaruh *Size*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021).**”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *size* terhadap *effective tax rate* terhadap perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh *capital intensity* terhadap *effective tax rate* terhadap perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh *inventory intensity* terhadap *effective tax rate* terhadap perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh *size* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan *Food*

and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Menguji pengaruh *capital intensity* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Menguji pengaruh *inventory intensity* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian diharapkan berguna sebagai bahan informasi, ide, wawasan, serta pengetahuan dan referensi kepada para pembaca mengenai *size*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* terhadap ETR dapat digunakan sebagai strategi perencanaan pajak menjadi lebih efektif dan efisien.

- b. Manfaat Praktis

- 1). Bagi Perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat sehingga dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan dalam upaya menghindari penghindaran pajak dengan mengelola administrasi perpajakan seefisien mungkin.

- 2). Bagi Pemerintah

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis bertujuan untuk membantu

mengevaluasi sistem pemungutan pajak khususnya yang berkaitan dengan tarif pajak, agar dapat mengurangi kerugian negara di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Allo, M. R., Alexander, S. W., & Suwetja, I. G. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2016-2018). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 647–657.
- Asmiati, Anik Malikhah, J. (2022). Pengaruh *Company Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen, Terhadap *Effective Tax Rate* (Etr) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Vol. 11 No. 05 Februari 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 11(05), 53–60.
- Chytia, C., & Pradana, B. L. (2021). Analisis Pengaruh *Capital Intensity*, Kepemilikan Institusional, *Debt To Asset Ratio* (Dar) dan *Return on Assets* (Roa) Terhadap *Effective Tax Rate* (Etr) pada Perusahaan Sektor Properti Utama yang Terdaftar di Bei Periode 2016 -2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.132>
- Damayanti, M. G. dan T. (2020). *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Sub Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia. *Masfar. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Djaya, N. K., & Pradipta, A. (2022). Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. 14(1), 29–40.
- Edisi 9 (Ed.). (n.d.). *Aplikasi Analisis Multivariate*. 2018.
- Fajriana, I. (2017). *Structure*, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. x, 1–16.
- Gumiwang, A. (2022). <https://kemenperin.go.id/artikel/23517/Ekspor-Industri-Makanan-dan-Minuman-Raup-USD21,3-Miliar>
- Karnadi, A. (n.d.). *Data Indonesia*. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/industri-mamin-tumbuh-254-pada-2021>
- Kementerian Investasi BKPM. (n.d.). <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2426201/73001>
- Kompas.com. (n.d.). Kasus penghindaran pajak. <https://money.kompas.com/read/2016/04/06/203829826/Terkuak.Modus.Penghindaran.Pajak.Perusahaan.Jasa.Kesehatan.Asal.Singapura>
- Kontan.co.id*. (n.d.). <https://amp.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*.
- Marsella, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. 1, 105–112.
- Mulyani 2022. (n.d.). *Penerimaan pajak Indonesia*. <https://news.ddtc.co.id/ini>

realisasi-pajak-2019-per-sektor-usaha-manufaktur-terkontraksi-18317

- Naoui, K., & Kasraoui, A. (2020). *Post Tax Reform and Corporate Effective Tax Rate: Evidence From Tunisia. International Review of Management and Marketing*, 10(3), 1–6. <https://doi.org/10.32479/irmm.9414>
- Niandari, N., & Novelia, F. (2022). Profitabilitas, *leverage*, *inventory*, *intensity ratio*, dan praktek penghindaran pajak. 6, 2304–2314.
- Pinareswati, S. D., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh pengungkapan CSR, *capital intensity*, *leverage*, profitabilitas, dan *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(9), 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3632>
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). *Capital Intensity, Leverage, Return on Asset*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13, 134–147. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3519>
- PSAK 14 Persediaan. (n.d.). <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-16-psak-14-persediaan>
- Putra, I. M. (n.d.). *Manajemen Pajak*. 2019.
- Rahmawati, V., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh *Size, Leverage, Profitability*, dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate* (Etr). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 5(2), 1–19. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i2.2008>
- Siboro, E., & Santoso, H. F. (2021). *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 21–36.
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 311–322. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i2.811>
- Soelistono, S., Adi, P. H., & Wacana, K. S. (2022). Pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *agresivitas pajak*. 18, 38–51.
- Subiyanto, B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). In *Jurnal Ilmu Akuntansi* (Vol. 19, Issue 1, pp. 45–69). <http://journal.unas.ac.id/akunnas/article/view/1085/845>
- Sujarwo, S., & Sjahputra, A. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital, Inventory Intensity* dan *Managerial Ownership* Terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1121–1131. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.588>
- Susilowati, Y., Widyawati, R., & Nuraini. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate*. *Prosiding SENDI_U 2018, 2014*, 796–804.
- Tengku Eka Susilawaty, S.Pd, M. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis Faktor-Faktor yang

- Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2(2), 1–18.
- Wijayanti, R., & Muid, D. (2020). Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity, Corporate Governance* dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–12.
- Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). *Firm Size, Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 574–588. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.615>